

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Manusia tidak bisa terlepas dari pendidikan termasuk pendidikan agama Islam yang merupakan suatu upaya terstruktur untuk membentuk manusia yang berkarakter sesuai dengan konsekuensinya sebagai seorang Muslim. Pendidikan agama Islam menumbuhkembangkan akidah dan kedewasaan setiap muslim. melalui pemberian kognitif, penghayatan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi Muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.

Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis.

Pelaksanaan kurikulum didasarkan kepada beberapa pola kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Ketiga kegiatan ini bertitik tolak dan mengarah kepada kemungkinan belajar siswa, baik secara kelompok maupun secara perorangan. Ketiga kegiatan tersebut saling menunjang dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

Penelitian ini akan memfokuskan kepada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan luar belajar namun ada kaitannya dengan kegiatan pelajaran yaitu

kegiatan Ko-kurikuler. Kurikulum pendidikan menengah wajib memuat bahan kajian dan mata pelajaran tentang: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan.<sup>1</sup>

“Namun selanjutnya dinyatakan bahwa setiap sekolah menengah diperkenankan untuk menambah mata pelajaran sesuai kebutuhan sekolah setempat, dengan tidak mengurangi kurikulum Nasional. Seperti yang disebutkan bahwa : Sekolah menjabarkan dan menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas sekolah menengah yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara Nasional”.

Urgensi pendidikan agama Islam di Indonesia terutama bagi generasi muda Indonesia adalah sesuatu yang harus dibangun oleh seluruh elemen mulai dari lembaga pendidikan sampai lingkungan masyarakat, dalam hal ini Pelaksanaan budaya religius di sekolah mempunyai landasan kokoh yang normatif religius maupun konstitusional sehingga tidak ada alasan bagi sekolah untuk mengelak dari usaha tersebut.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya meyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan dalam berkehidupan sosial, lebih jauh dari itu untuk memajukan peradaban bangsa yang berintelektual dan berkemajuan.

Melalui pembangunan di bidang pendidikan diharapkan dapat terwujud

---

<sup>1</sup> Depertemen Agama RI, Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMTP, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, Jakarta, 1985/1986.

<sup>2</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: 2003), 23

manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, sehingga bangsa Indonesia dapat tumbuh dan berkembang sejajar dengan bangsa lain yang telah maju. Demikian pentingnya pendidikan agama Islam bagi suatu bangsa membuatnya menarik untuk dikaji secara mendalam. Secara yuridis, posisi pendidikan agama Islam berada pada posisi yang sangat strategis, dalam UUSPN NO. 20 Tahun 2003 dinyatakan pada pasal 1 ayat 5 bahwa : pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan perubahannya yang bersumber pada ajaran agama, keanekaragaman budaya Indonesia<sup>3</sup>

Keistimewaan Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu ini dalam sekolah yang relatif baru namun bisa menginspirasi sekolah lain yang ada disekitarnya, pasalnya sekolah ini di pimpin oleh kepala sekolah yang masih muda, yang memiliki pengalaman organisasi yang banyak ketika mengenyam pendidikan kuliahnya mulai dari kegiatan organisasi internal sampai eksternal. Selain itu guru yang mengajar disekolah inipun relatif masih muda. Sehingga dengan pengalaman kepala sekolah dalam memimpin sebuah organisasi dan didukung dengan sumber daya manusia yang enerjik hal ini akan menjadi kolaborasi yang baik dalam menjalankan aktifitas-aktifitas pembelajaran, terlebih dengan adanya kurikulum, model dan rangkaian perangkat ajar yang dinamis, menuntut untuk siap dan sigap dalam perubahan saya yakini ini adalah salah satu sekolah yang akan menjadi rool model diwilayahnya.

Adapun kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya, sarana dan prasarananya. Selain itu siswa dibimbing dengan kegiatan kokurikuler keagamaan seperti;

---

<sup>3</sup> UU.Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 1

pembacaan Alquran, dan Praktek Ibadah. Para siswa beserta guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu diwajibkan mengikuti Shalat Dhuha dan shalat Dzuhur di masjid sekolah yang disusul dengan kuliah tujuh menit yang diisi oleh siswa untuk melatih siswa untuk berpidato menyampaikan ceramah agama.

Melihat hal-hal diatas, penulis tertarik untuk mengkaji salah satu indikator ketertarikan masyarakat untuk bersekolah di sekolah tersebut. Penulis akan lebih dalam meneliti tentang **Implementasi Ko-kurikuler dalam pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jabarkan diatas rumusan masalahnya yaitu :

1. Apa saja kegiatan Ko-kurikuler yang ada dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu?
2. Bagaimana implementasi guru terhadap kegiatan Ko- kurikuler di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Menganalisa apa saja kegiatan Ko-kurikuler yang ada di dalam pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu.
2. Menganalisa peranan guru terhadap kegiatan Ko-kurikuler di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu.

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Mengembangkan teori pengetahuan dalam bidang pendidikan agama islam khususnya pelaksanaan penikan islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendikia Tenajar Lor Indramayu.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya agar kedepan relevansinya di sesuaikan dengan perkembangan jaman.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

1. Tesis Moh. Kosim berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta (2017)”. Penelitian ini berisi tentang strategi menejemen dalam dunia pendidikan dalam rangka menanamkan nilai-nilai yang baik pada siswa.
2. Tesis Muhammad Haromain Halimi berjudul “Manajemen Kokurikuler Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019 (2019)”. Penelitian ini berisi tentang keterkaitan antara kegiatan luar kelas dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.
3. Tesis Suryadi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara (2020).” Berisikan tentang seberapa besar kedisiplinan siswa setelah dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan diluar jam belajar.
4. Tesis Hidayati Nurul Husni berjudul “Peran Program Ko- kurikuler

untuk memotivasi siswanya menutup aurat (berhijab) dalam keseharian. Studi kasus di MTS. Sunan Gunung Jati Jombang (2018)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan program Ko-kurikuler yang digunakan untuk memotivasi siswinya menutup aurat (berhijab), mendeskripsikan proses pelaksanaan program ko- kurikuler tersebut, dan mendeskripsikan bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur program ko-kurikuler di MTs. Sunan Gunung Jati Jombang.

5. Tesis Sundari dengan judul “ Implementasi Program Ko- kurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal Tahun ajaran 2020-2021 (2021)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak implementasi jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII.

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Sh. Kosim (2017)	“Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta	Penelitian kualitatif	Fokus kepada manajemen pendidikan	Penelitian ini berfokus kepada pelaksanaan kegiatan diluar jam belajar yang berlangsung dilatar Peneliti

2	Muhammad Haromain Halimi 2019	Penelitian kualitatif	Penelitian ini fokus kepada manajemen Ko- kurikuler		
4	Hidayati Nurul Husni (2018)	Peran Program Ko-kurikuler untuk memotivasi siswanya menutup aurat (berhijab) dalam keseharian. Studi kasus di MTS sunan gunung jati jombang.	Mengguna kan pendekatan studi kasus	Tujuannya untuk meningkatkan motivasi	
3	Suryadi (2020)	Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler dan Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Raman Utara Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Semester Gasal	Sama kaitannya dengan kegiatan luar kelas	Penelitian berjenis kuantitatif	

		Tahun Ajaran 2018/2019			
5	Sundari (2021)	Implementasi Program Ko-kurikuler jurnal shalat sebagai upaya pembentukan sikap disiplin siswa kelas VIII di SMPN 3 Patean Kendal Tahun ajaran 2020-2021	Berhubungan dengan kegiatan Ko-kurikuler	Jenis penelitian Kuantitatif	

#### F. Devinisi Operasional

1. **Implementasi** yang dimaksud berarti proses perumusan kegiatan kemudian cara ataupun strategi untuk merealisasikan sampai kepada pelaksanaan perbuatan yang sudah dirancang secara sistematis dan terstruktur, tentunya melalui proses analisis dari awal sampai akhir.
2. **Kokurikuler** adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan sekolah yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan dipelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler. kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa dan

menguatkan materi pelajaran yang diberikan di kelas, serta untuk memberikan pemahaman tambahan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan yang mereka pelajari dan lakukan dalam keseharian siswa dan siswi disekolah, agar mereka mengerti dan paham terhadap apa yang mereka lakukan.

### 3. **Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.

